

PJ Wali Kota Tangerang: Program UHC Capai 99,8 Persen

TANGERANG (IM) - Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang, Nurdin, menyebut jika Kota Tangerang telah memiliki fasilitas kesehatan gratis untuk masyarakat. Yakni, dengan program Universal Health Coverage (UHC) yang mencapai 99,8 persen dan tertinggi se-Banten.

Hal itu disampaikan Pj Wali Kota, Nurdin, dalam Rapat Kerja Kesehatan Daerah (Rakerkesda) Tingkat Provinsi Banten di Great Western Resort, Kota Tangerang, 29-30 Mei 2024.

Dalam raker yang dibuka langsung oleh Pj Gubernur Banten, Al Muktabar, Nurdin menyebut jika Pemkot Tangerang berkomitmen agar masyarakat Kota Tangerang mendapat layanan kesehatan yang layak dan terjangkau.

"Pemkot tentunya berkomitmen agar seluruh masyarakat dapat tercover asuransi kesehatan, yakni dengan memaksimalkan dan menyinkronkan asuransi-asuransi yang sudah ada, misalnya asuransi dari para pekerja penerima upah, mengingat Kota Tangerang adalah kota seribu industri dan sejuta jasa, maka sebagian besar sudah tercover," imbuhnya.

"Nah, tinggal untuk para pekerja bukan penerima upah asuransi BPJS kesehatannya di-cover oleh APBD, termasuk juga dengan pekerja penerima upah yang di-PHK, itu nanti otomatis

preminya akan dibayarkan oleh Pemkot," tambahnya.

Dalam kesempatan tersebut, Nurdin juga menyoroti kinerja dan peran para kader kesehatan di Kota Tangerang yang berhasil mewujudkan capaian UHC yang hampir mendekati 100 persen tersebut. "Dan kita juga terus upayakan melalui dukungan para kader kesehatan untuk memastikan agar mereka tergabung sebagai penerima manfaat dari BPJS Kesehatan ini. Bahkan bagi para kelompok rentan yang bukan KIP Kota Tangerang pun kami sudah siapkan anggaran agar semua dapat tercover dalam layanan kesehatan gratis di Kota Tangerang," tambahnya.

Selain itu, mantan Kepala Pusdatin Kemendagri itu turut membeberkeran strategi pelayanan kesehatan di Kota Tangerang agar semakin terjangkau ke semua lini serta siklus hidup masyarakat.

"Tentunya kolaborasi dengan semua pihak termasuk swasta melalui skema public private mix yang merupakan strategi kolaborasi dengan melibatkan rumah sakit swasta untuk melayani masyarakat baik untuk pemeriksaan maupun pengobatan," imbuhnya.

"Kemudian juga dengan redistribusi fasos fasum serta Posyandu sebagai bentuk implementasi dan penerapan Integrasi Layanan Primer (ILP) agar layanan kesehatan semakin dapat terjangkau dan menjangkau semua kelompok umur," pungkask Pj Walikota. **pp**

Gunung Marapi Kembali Meletus, Dentumannya Buat Warga Terkejut

PADANG (IM) - Warga sekitar Gunung Marapi merasakan dentuman dan getaran keras saat letusan terjadi pada Kamis (30/5). Suara dentuman yang disertai getaran itu sempat membuat masyarakat di kaki Marapi terkejut. "Benar. Suara dentuman dan getarannya cukup keras. Saya terkejut karena suaranya cukup keras," kata Eko (28) warga Kecamatan X Koto Tanah Datar yang dihubungi, Kamis (30/5).

Kerasnya dentuman sampai membuat sejumlah warga keluar rumah. "Namun setelah melihat ke atas terlihat Marapi meletus lagi dengan mengeluarkan abu pekat dan sangat tinggi," kata Eko.

Dentuman keras juga terdengar oleh warga Bukittinggi, Budi (40) yang saat kejadian sedang bekerja di bengkelnya. "Saya pikir ada yang meledak atau ban mobil pecah. Ternyata Marapi meletus lagi," kata Budi. Jarak antara Gunung Marapi dengan Bukittinggi cukup jauh yaitu 15-20 kilometer. Sebelumnya dibentakan, Gunung Marapi di Sumatera Barat kembali meletus dengan melontarkan abu vulkanik setinggi 2 kilometer di atas puncak kawah, Kamis (30/5).

Erupsi terjadi pada pukul 13.04 WIB dengan kolom abu teramat berwarna kelabu dengan intensitas tebal condong ke arah barat laut. "Erupsi ini terekam di seismogram dengan amplitudo maksimum 30,4 mm dan durasi sekitar 2 menit 2 detik," kata Kepala Pos Pengamat Gunung Api (PGA), Ahmad Rifandi dalam keterangan tertulisnya yang diterima, Kamis (30/5).

Menurut Ahmad Rifandi, erupsi juga disertai dengan suara dentuman yang cukup keras. Ahmad Rifandi menyebutkan saat ini Gunung Marapi berstatus Level III Siaga, sehingga masyarakat diminta untuk tidak mendekati dan beraktivitas 4,5 kilometer dari kawah. "Kami mengimbau masyarakat yang tinggal di sekitar lembah atau aliran sungai-sungai yang berhulu di puncak Gunung Marapi selalu waspada potensi ancaman bahaya lahar yang dapat terjadi terutama di saat musim hujan," kata Ahmad Rifandi.

Sebelumnya, Gunung Marapi erupsi pada 3 Desember 2023 dan menewaskan 23 pendaki yang berada di atasnya. Setelah itu Marapi terus erupsi dan melontarkan abu vulkanik. Bencana Marapi terus berlanjut dengan terjadinya banjir lahar pada Sabtu (11/5/2024) lalu dengan menewaskan 60 warga di Tanah Datar, Agam dan Padang Pariaman. **pra**



DONOR DARAH PMI KOTA BOGOR

Petugas kesehatan memeriksa tekanan darah warga saat acara donor darah di Gedung Heritage DPRD Kota Bogor, Jabar, Kamis (30/5). Kegiatan yang diselenggarakan Unit Donor Darah PMI Kota Bogor tersebut bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan jumlah kantong darah sekaligus rangkaian menyambut Hari Jadi Bogor ke-542.

Pj Wali Kota Bogor Imbau Orangtua Tidak Mudah Percaya Calo PPDB 2024

BOGOR (IM) - Penjabat (Pj) Wali Kota Bogor, Hery Antasari mengimbau para orangtua/wali murid untuk tidak mudah percaya calo yang menjanjikan bisa meluluskan anaknya masuk ke sekolah yang dituju.

"Hindari calo dengan segala janji manisnya yang dapat memasukkan ke sekolah yang diinginkan. Jangan memberikan pendidikan anak dengan ketidakjujuran atau curang," ujar Hery dalam Kick Off PPDB yang diselenggarakan di Balai Kota Bogor, Kamis (30/5).

Hery meminta seluruh peserta menempuh proses pendaftaran PPDB yang telah ditetapkan Dinas Pendidikan Kota Bogor. Di mana seluruh pendaftaran dilakukan secara online melalui laman <https://ppdb.kotabogor.go.id/>

"Ikuti prosedur PPDB yang telah ditetapkan. Jangan memberikan pendidikan anak dengan ketidakjujuran atau curang," ujarnya.

Selain itu, Hery juga berharap agar orangtua tidak merenyah atau memanipulasi data dengan menipiskan identitas anak ke kartu keluarga (KK) lain demi mendekati yang dituju. Atau, kecurangan lainnya seperti menyuap atau menipiskan siswa ke "orang dalam". "Bagi orangtua murid dan wali murid saya mengimbau untuk tidak melakukan praktik suap, rekayasa data, izin menipis dalam proses PPDB ini," ujarnya.

Jika ditemukan pihak-pihak yang melakukan kecurangan dalam penyelenggaraan PPDB, Hery memastikan, pelaku bakal ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku oleh pihak kepolisian.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi kecurangan PPDB, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bogor membuka posko pengaduan. Warga yang hendak melaporkan dugaan kecurangan bisa mendatangi posko pengaduan di Gedung DPRD Kota Bogor. **gio**



TARGET SERTIFIKASI HALAL BAGI UMKM DI SUMBAR

Gubernur Sumbar Mahyeldi (ketiga kiri) bersama Ketua TP PKK Sumbar Harneli Bahar (kedua kanan) dan Sekretaris Masyarakat Ekonomi Syariah Sumbar Ahmad Kiri (ketiga kanan) beserta jajaran membuka Minangkabau Halal Festival di Padang, Sumbar, Kamis (30/5). Pemprov Sumbar menargetkan pada tahun 2024 sebanyak 100 ribu dari total 600 ribu UMKM di provinsi itu sudah mendapatkan sertifikasi halal, sementara hingga kini baru dikeluarkan 40 ribu sertifikat.

Pakai Aset Daerah, Pemprov Banten Akan Buat Food Estate

Plh Sekretaris Daerah (Sekda) Banten, Virgojanti mengatakan, saat ini pihaknya tengah menginventarisasi aset milik Pemprov Banten yang dapat dijadikan lahan dari program food estate itu. Food estate itu nantinya akan ditanami berbagai komoditas pangan strategis seperti jagung, bawang hingga cabai.

SERANG (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten berencana untuk memanfaatkan aset daerah untuk membuat food estate di sejumlah daerah. Itu dilakukan guna memperkuat keamanan

pangan di provinsi dengan delapan kabupaten dan kota ini.

Plh Sekretaris Daerah (Sekda) Banten, Virgojanti mengatakan, saat ini pihaknya tengah menginventarisasi aset milik Pemprov

Banten yang dapat dijadikan lahan dari program food estate itu.

"Kita sedang mendorong aset-aset lahan yang memang kita miliki bisa kita kembangkan menjadi food estate," kata Virgojanti beberapa waktu yang lalu.

Virgojanti mengatakan, food estate itu nantinya akan ditanami oleh berbagai komoditas pangan strategis seperti jagung, bawang hingga cabai. Katanya, dengan adanya food estate ini maka Pemprov Banten akan bisa mengendalikan laju inflasi daerah.

"Kalau saat ini kan ma-

syarakat enggak bisa kendalikan, itu masyarakat hari ini mau tanam padi, besok tanam cabai kan, terserah dia dong lahan-lahannya dia kan. Istilahnya begitu," katanya.

"Namun jika itu food estate maka kita bisa mengarahkan, komoditas apa saja yang perlu kita tanam nantinya," sambungnya.

Menurut Virgo, selain menjaga ketahanan pangan dan mengendalikan inflasi, program food estate ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru dengan mempekerjakan banyak petani lokal di lahan tersebut.

"Ke depan nanti pemu-

da-pemuda yang ingin bekerja di sektor pertanian, nanti digaji tapi dia memproduksi aja tugasnya ya," ungkapnya.

Selain aset daerah milik Pemprov Banten, pihaknya juga tengah mengupayakan untuk mengelola lahan Hak Guna Usaha (HGU) di beberapa daerah yang sudah lagi tidak produktif untuk menjadi lahan pertanian bagi program food estate itu.

"Kalau bisa seluas-luasnya (target lahan food estate,-red). Lahan HGU kan banyak dikita kan, maka sedang kita mohonkan agar kita bisa mengelola disana," pungkasknya. **pra**

Wujudkan GOBEST, Pemkab Bogor Terus Intervensi Kasus Stunting

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor terus meningkatkan upaya intervensi terhadap kasus stunting demi mewujudkan Kabupaten Bogor Bebas Stunting (Gobest).

Di antaranya adalah delapan aksi konvergensi penurunan stunting di Kabupaten Bogor.

Hal ini diungkapkan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Bogor saat menerima tim penilai Bangsa Provinsi Jawa dalam kegiatan penilaian kinerja delapan aksi konvergensi penurunan stunting Kabupaten Bogor tahun

2024, untuk lokus tahun 2023, di Ruang Rapat I, Sekretariat Daerah, Cibinong, Rabu (29/5).

Turut hadir pada kegiatan tersebut, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Bogor, dan tim Iney Provinsi Jawa Barat.

Stranas stunting 2018-2024, di mana di dalamnya terdapat penugatan lima pilar. Yang terdiri dari komitmen berkelanjutan dari para pemimpin, peningkatan literasi masyarakat, konvergensi serta ket-

erpaduan lintas sektor, pemenuhan gizi yang tepat dan terakhir, penguatan sistem pemantauan dan evaluasi.

Namun demikian, berbagai upaya intervensi ini masih harus terus ditingkatkan karena masih ada capaian yang di bawah target nasional, meskipun menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari periode tahun sebelumnya," lanjut Ajat.

Namun demikian, berbagai upaya intervensi ini masih harus terus ditingkatkan karena masih ada capaian yang di bawah target nasional, meskipun menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari periode tahun sebelumnya," lanjut Ajat. **gio**



Pemkab Bogor Intervensi Kasus Stunting Wujudkan GOBEST.

Ketua DPRD Kota Tangerang Semangati Atlet POPDA XI



TANGERANG (IM) - Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo menghadiri dan menyemangati kegiatan dalam penyelenggaraan hitung mundur POPDA XI dan persiapan PEP-ARPEDA VIII untuk para atlet pelajar yang siap bertanding pada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) XI Tahun 2024 di Kota Tangerang, yang diselenggarakan di taman Elektrik Puspem Kota Tangerang, Senin (13/5).

Gatot Wibowo dalam launching maskot POPDA Ke-XI, hadir langsung dan memulai hitung mundur pekan olahraga pelajar daerah sekaligus pekan paralimpic pelajar daerah ke-VIII di tingkat Provinsi Banten tahun 2024, serta berharap untuk bisa bertanding secara sportif dan meraih prestasi yang diharapkan. "Kami minta 25 cabor untuk siap selalu dan menyiapkan diri sebaik-baiknya untuk mengikuti pertandingan. Semangat dan selalu jaga kesehatan, baik fisik maupun mental agar dapat meraih prestasi terbaik," ujarnya.

Menurut Ketua DPRD, pihaknya sangat mendukung kontingen atlet Popda Kota Tangerang mampu meraih juara umum atau minimal masuk posisi dua besar seperti target yang diharapkan Pj. Wali Kota Tangerang.

Gatot menuturkan, seluruh atlet sudah dipersiapkan maksi-

mal baik oleh pelatih maupun Pemkot Tangerang yang memberi dukungan agar setiap atlet mampu meraih prestasi terbaik di ajang olahraga itu.

"Kami yakin atlet Popda Ke-XI Tahun ini harus mampu meraih prestasi terbaik minimal masuk dua besar karena sudah dipersiapkan secara baik dan matang untuk mengikuti lomba yang dipertandingkan," ucapnya.

Sebelumnya, Pj. Wali Kota Tangerang, menargetkan kontingen atlet Popda Kota Tangerang meraih juara umum atau minimal merebut posisi dua besar pada Popda tahun 2024.

"Target kami, kontingen atlet Popda KotaTangerang meraih juara umum atau minimal juara dua sehingga naik dua tingkat dibandingkan peringkat pada Popda tahun lalu," ucap Dr. Nurdin Pj. Wali Kota Tangerang.

"Kami sudah mempersiapkan atlet untuk bertanding pada 25 cabang olahraga itu. Harapannya, tentu mereka mampu meraih prestasi terbaik sehingga membawa nama harum Kota Tangerang," ujarnya lagi.

Dikatakan, cabang olahraga yang diikuti kontingen Popda nantinya pada event olahraga tahunan itu yakni sepak takraw, sepak bola, pencak silat, basket, bulutangkis, voli, tenis lapangan, dan tinju. **joh**